

Lampiran 1

KUESIONER

**PENGETAHUAN KARYAWAN PENUNJANG MEDIS TENTANG
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI**

Data karakteristik responden

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Alamat :
Pendidikan terakhir :
Tempat Instalasi bekerja :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada kolom Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju sesuai pemahaman anda berdasarkan uraian pertanyaan atau pernyataan yang ada.

A. Pengetahuan Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

NO	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
A.	Pengertian Alat Pelindung Diri					
1.	Alat pelindung diri adalah pakaian atau peralatan khusus yang dipakai oleh pekerja medis dan non medis untuk melindungi diri dari agen infeksius.					
2.	Alat pelindung diri digunakan untuk					

	melindungi kulit dan selaput lendir petugas dari resiko pajanan darah, semua jenis cairan tubuh, sekret, ekskreta kulit yang tidak utuh dan selaput lendir pasien					
3.	Jenis tindakan yang beresiko mencakup tindakan rutin, tindakan bedah tulang, otopsi, dan perawatan gigi dimana menggunakan bor dengan kecepatan putar yang tinggi					
B.	Macam-macam APD					
4.	Sarung tangan digunakan untuk melindungi bagian tangan ketika bertugas. Menurut fungsinya, dapat dibagi menjadi sarung tangan steril dan nonsteril. Sarung tangan steril biasa digunakan untuk tindakan bedah dan prosedur invasif.					
5.	Gaun dan apron melindungi tubuh dari paparan radiasi dan cipratan darah atau cairan tubuh. Yang membedakan gaun dengan apron adalah bentuk apron tidak menutupi bagian lengan atas.					
6.	Masker sebagai APD harus menutupi seluruh hidung dan mulut dan dapat melindungi diri dari penetrasi cairan eksternal serta agen infeksius respiratorik. Jenis yang biasanya					

	digunakan petugas medis adalah masker biasa. Sedangkan untuk melindungi pernapasan dari partikel kecil digunakan masker N95.					
7.	<i>Goggles</i> alat pelindung mata melindungi petugas dari percikan darah atau cairan tubuh lain dengan cara melindungi mata.					
8.	Topi digunakan untuk menutup rambut dan kulit kepala sehingga sepihan kulit dan rambut tidak masuk ke dalam luka selama pembedahan. Topi harus cukup besar untuk menutup semua rambut.					
9.	Pelindung kaki digunakan untuk melindungi kaki dari cedera akibat benda tajam atau benda berat yang mungkin jatuh secara tidak sengaja ke atas kaki.					
C.	Penggunaan APD					
10.	Kenakan APD sebelum kontak dengan pasien, umumnya sebelum memasuki ruangan.					
11.	Gunakan dengan hati-hati jangan menyebarkan kontaminasi.					
12.	Lepas dan buang alat pelindung diri ke tempat limbah.					

13.	Pedoman yang dilakukan dengan baik dan tepat dapat memberikan efektivitas dalam pencegahan infeksi akibat kerja pada petugas medis dan non medis.					
-----	---	--	--	--	--	--

B. Sikap Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Nomor	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Alat Pelindung Diri (APD) perlu digunakan setiap Perawat bertugas untuk menghindari Kecelakaan dan Penyakit Kerja (KAK dan PAK).					
2.	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) harus sesuai pedoman.					
3.	Pedoman/SOP penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) harus jelas dan tersedia di setiap ruang tindakan medis.					
4.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Sarung Tangan Steril sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.					
5.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Sarung Tangan Non steril sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.					
6.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Masker medis sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.					
7.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Masker N95 sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan yang berhubungan dengan pasien yang dapat menularkan penyakit pernafasan melalui udara.					
8.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Pelindung Mata sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.					
9.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Pelindung Kepala/Kap sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan bedah.					
10.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Gaun sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.					
11.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Apron sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap					

	tindakan medis.					
12.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Pelindung Kaki sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.					
13.	Pihak Rumah Sakit (RS) perlu menyediakan tempat penyimpanan dan tempat pembuangan Alat Pelindung Diri (APD).					
14.	Perawat yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan tepat dan rutin wajib diberikan sanksi verbal dan tertulis dari pihak Rumah Sakit (RS).					
15.	Keamanan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) penting bagi Perawat yang sedang kontak dengan pasien.					